

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN TABANAN

I DEWA GEDE SURATHA

WAYAN LANA

I PUTU WISARDJA

PS. Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tabanan

## ABSTRAK

Penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan di Pemerintah daerah Kabupaten Tabanan yang dimulai dari Maret 2017 sampai dengan Mei 2017 atau selama 3 bulan. Penentuan wilayah penelitian dengan menggunakan purposive sampling atau penentuan wilayah penelitian ditentukan secara sengaja. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda dengan model :  $Y=b_0+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e_i$ , dimana  $Y$ = Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tabanan,  $X_1$  = Pajak Daerah,  $X_2$  = Retribusi Daerah, dan  $X_3$  = Dana Alokasi Umum (DAU).

Hasil penelitian telah ditemukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dipengaruhi oleh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Dana Alokasi Umum dengan model  $Y = 6,717 + 0,267X_1 + 7,476X_2 + 0,041X_3$ . Uji parsial ternyata Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara nyata dipengaruhi masing-masing oleh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Alokasi Umum. Pada Uji Simultan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan dengan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Alokasi Umum berpengaruh sangat nyata, dengan koefisien determinasi  $R^2 = 0,998$  atau 99,80%.

**Kata Kunci** : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, DAU dan PAD.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendapatan suatu negara merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran yang dicapai oleh suatu negara, dan didalam meningkatkan pendapatan suatu negara diperlukan laju pertumbuhan ekonomi yang mantap dan dinamis. Untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang merupakan indikator kerja terhadap pembangunan nasional dan ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembangunan yang terus menerus dan berkesinambungan sudah tentu diperlukan dana yang jumlahnya sangat besar. Dan untuk memperoleh dana pembangunan yang sangat besar tersebut penerimaan negara/pemerintah masih didominasi dari penerimaan sector migas (minyak dan gas bumi) yang walaupun pada tahun belakangan ini, cenderung mulai menurun dan sudah tentu pula pemerintah

berupaya mencari alternative lain, yaitu penerimaan atau pendapatan negara yang bersumber dari sector non migas seperti penerimaan sektor pajak dan non pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor : 22 Tahun 1999, tentang Pemerintah Daerah serta dalam rangka memberikan pelayanan dan mewujudkan pelaksanaan pembangunan daerah, maka dibentuk suatu daerah otonom. Daerah otonom selanjutnya merupakan kesatuan masyarakat hukum dengan batas daerah tertentu, berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat. Dengan demikian otonom daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Seperti halnya pembangunan nasional, dalam melaksanakan pembangunan di daerah, masalah dana/pembiayaan pembangunan memegang peranan yang sangat penting, dengan demikian penerimaan/pendapatan asli daerah merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Sesuai arah dan kebijaksanaan pembangunan nasional yang dilaksanakan, maka tidak terlepas kaitannya dengan pelaksanaan pembangunan daerah, dimana pembangunan daerah yang dilaksanakan hendaknya dapat berjalan bersama-sama dalam ruang lingkup pembangunan nasional, dan sesuai dengan asas negara kesatuan dimana daerah adalah bagian yang tidak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembiayaan pembangunan daerah, khususnya pembangunan untuk daerah Kabupaten Tabanan sebagian besar masih didominasi adanya dana bantuan dari pemerintah yang lebih tinggi baik bantuan dari pemerintah pusat, maupun dari pemerintah provinsi yang berupa Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) ataupun dana-dana atau kegiatan proyek-proyek pembangunan dan lain-lain. Mengingat kemampuan negara/pemerintah pusat adalah sangat terbatas untuk membiayai pembangunan di seluruh Tanah Air, dimana tidak sebanding antara dana yang tersedia dengan kebutuhan akan besarnya dana untuk pembiayaan pembangunan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, maka setiap daerah diwajibkan untuk menggali sumber-sumber pendapatan daerah sendiri dengan mengoptimalkan semua sumber dan potensi yang ada.

Kabupaten Tabanan di dalam era otonomi daerah ini mulai memacu diri untuk menggali potensi-potensi dalam bidang ekonomi khususnya dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, maka atas upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tabanan untuk digunakan dalam pembiayaan pembangunan yang sedang dan yang akan dilaksanakan. Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tabanan adalah pembangunan disegala bidang kehidupan yaitu pembangunan yang lebih menyentuh kepentingan masyarakat baik pembangunan fisik maupun non fisik, yang nantinya dapat memberikan arah dan landasan yang kuat untuk tahapan-tahapan pembangunan dimasa-masa yang akan datang. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, sudah tentu harus didukung oleh dana yang memadai

dan berdasarkan kenyataan yang ada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tabanan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan dana untuk membiayai pembangunan sangat besar.

Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber keuangan daerah yang harus digali dari dalam wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan DAU serta dana lain-lain merupakan pendapatan asli daerah yang sah. Sehubungan hal tersebut diatas, maka penulis mencoba untuk menganalisis dan menyikapi perencanaan pembangunan ekonomi yang bersumber dari berbagai subyek-subyek sumber pendapatan yaitu berupa penerimaan pajak daerah, penerimaan retribusi daerah, penerimaan laba usaha daerah dan sumber penerimaan lain yang sah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh secara parsial antara pajak, retribusi dan DAU terhadap PAD di Kabupaten Tabanan
2. Apakah ada pengaruh secara simultan antara pajak, retribusi dan DAU terhadap PAD di Kabupaten Tabanan.

### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pajak, retribusi dan DAU secara parsial terhadap PAD di Kabupaten Tabanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara pajak, retribusi dan DAU secara simultan terhadap PAD di Kabupaten Tabanan.

### **Hipotesis**

1. Pajak, retribusi dan DAU berpengaruh positif nyata secara parsial terhadap PAD di Kabupaten Tabanan.
2. Pajak, retribusi dan DAU berpengaruh secara simultan terhadap PAD di Kabupaten Tabanan.

## METEDO PENELITIAN

### Daerah penelitian

Penelitian ini diadakan di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Kabupaten Tabanan dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa di Kabupaten Tabanan sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang untuk mencapai kesejahteraan.

### Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diguna-kan dalam penelitian ini :

1. Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pajak, retribusi dan DAU ( $X_1, X_2, X_3$ ).
2. Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah PAD di Kabupaten Tabanan ( $Y$ ).

### Teknik analisa data

Untuk menguji hipotesis akan digunakan statistic yang mencakup :

1. Analisis Regresi Linier Berganda  
Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pajak, retribusi dan DAU terhadap PAD di Kabupaten Tabanan.  
Perhitungan dapat dicari dengan rumus :  
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$
2. Uji t (parsial)  
Tujuan dari uji t (parsial) adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (pajak, retribusi dan DAU) secara parsial terhadap variabel terikat (PAD di Kabupaten Tabanan).
3. Uji F (varian dalam regresi linier berganda)  
Uji secara bersama-sama antara  $X_1$  (Pajak),  $X_2$  (Retribusi), dan  $X_3$  (DAU) terhadap  $Y$  (PAD Kabupaten Tabanan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis linier berganda

Untuk menguji pengaruh pajak, retribusi dan DAU terhadap PAD di Kabupaten Tabanan, data diolah dengan

menggunakan program SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut terlihat pada tabel berikut ini :

Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda Metode *Full Regression*

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	6,717	11,077	0,057
$X_1$	0,267	15,592	0,041
$X_2$	7,476	162,744	0,004
$X_3$	0,041	19,792	0,032
$R^2$	= 0,998		
F rasio	= 101442,096		
Signifikansi	= 0,002		

Sumber : Data diolah

Keterangan :  $X_1$  = Pajak,  $X_2$  = Retribusi Daerah,  $X_3$  = DAU

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat satu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,717 + 0,267 X_1 + 7,476 X_2 + 0,041 X_3$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Koefisien regresi  $b_1, b_2$  dan  $b_3$  bertanda positif berarti pajak, retribusi dan DAU berpengaruh positif terhadap PAD di Kabupaten Tabanan dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 6,717 artinya rata-rata PAD di Kabupaten Tabanan sebesar 6,717 milyar rupiah dengan asumsi variabel yang lain konstan ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ )

#### a. Pajak

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,267 berarti bahwa apabila pajak naik satu milyar rupiah, akan mengakibatkan PAD di Kabupaten Tabanan naik sebesar 0,267 milyar rupiah dengan asumsi variabel lain ( $X_2$  dan  $X_3$ ) konstan.

#### b. Retribusi

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 7,476 berarti bahwa apabila retribusi naik satu milyar maka akan mengakibatkan PAD di Kabupaten Tabanan naik sebesar 7,476 milyar rupiah dengan asumsi variabel lain ( $X_1$  dan  $X_3$ ) konstan.

### c. DAU

Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,041 berarti bahwa apabila DAU naik satu milyar maka akan mengakibatkan PAD di Kabupaten Tabanan naik sebesar 0,041 milyar dengan asumsi variabel lain ( $X_1$  dan  $X_2$ ) konstan.

### Uji hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan t hitung atau membandingkan signifikansinya pada tahap nyata 5% dari  $r^2$  parsial pengaruh variabel bebas secara individu. Nilai t tabel pada taraf nyata 5% adalah sebesar 1,796. Berdasarkan tabel, dapat diketahui besarnya nilai t hitung, signifikansinya,  $r^2$  parsial untuk masing-masing variabel bebas.

#### 1. Pengaruh pajak ( $X_1$ ) terhadap PAD di Kabupaten Tabanan

Dengan melihat tabel diatas, nilai t hitung sebesar 15,592 dan signifikansinya adalah sebesar 0,041. Angka-angka ini memberikan arti pajak mempunyai pengaruh nyata terhadap PAD di Kabupaten Tabanan, karena t hitung lebih besar dari tabel ( $15,592 > 1,796$ ) atau signifikansinya lebih kecil dari 5%.

#### 2. Pengaruh retribusi ( $X_2$ ) terhadap PAD di Kabupaten Tabanan

Dengan melihat tabel diatas, nilai t hitung sebesar 162,744 dan signifikansinya adalah sebesar 0,004. Angka-angka ini memberikan arti bahwa retribusi mempunyai pengaruh nyata terhadap PAD di Kabupaten Tabanan, karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $162,744 > 1,796$ ) atau signifikansinya lebih kecil dari 5%.

#### 3. Pengaruh DAU

Dengan melihat tabel diatas, nilai t hitung sebesar 12,792 dan signifikansinya adalah sebesar 0,032. Angka-angka ini memberikan arti bahwa DAU mempunyai pengaruh nyata terhadap PAD di Kabupaten Tabanan, karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $12,792 > 1,796$ ) atau signifikansinya lebih kecil dari 5%.

### Uji hipotesis (Uji F)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata 5% adalah sebesar 3,59 ternyata  $F_{ratio}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau 101442,096 lebih besar daripada 3,59 begitu juga kalau dilihat dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,002 berarti lebih kecil daripada 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel pajak, retribusi dan DAU secara serempak atau bersama-sama mempunyai pengaruh nyata terhadap PAD di Kabupaten Tabanan.

Besarnya pengaruh ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Pada tabel diatas diketahui  $R^2$  adalah sebesar 0,998 atau 99,8%. Ini berarti bahwa ketiga variabel pajak, retribusi dan DAU dengan nilai tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh besar 99,8% terhadap PAD di Kabupaten Tabanan, sedangkan sisanya sebesar 0,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa kedua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, menyatakan bahwa variabel pajak, retribusi dan DAU secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap PAD di Kabupaten Tabanan terbukti.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Pajak Daerah mempunyai pengaruh nyata atau signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tabanan periode 2012-2016. Penerimaan retribusi daerah mempunyai pengaruh nyata yang signifikan secara parsial terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tabanan periode 2012-2016. Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh yang nyata dan signifikan secara parsial terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tabanan periode 2012-2016.
2. Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Alokasi Umum (DAU) secara simultan berpengaruh secara nyata dan signifikan

terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tabanan. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau besarnya pengaruh variabel-variabel bebas yaitu pajak daerah, retribusi daerah, dan dana alokasi umum terhadap penerimaan pendapatan asli daerah adalah sebesar 0,998 atau 99,80%. Selibuhnya dipengaruhi oleh fackor-faktor lain.

#### Saran

1. Mengingat pajak daerah mempunyai pengaruh nyata terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) periode 2012-2016, maka langkah-langkah dan upaya pemungutan pajak daerah hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan tidak menutup kemungkinan adanya sumber-sumber lain yang secara aturan dapat dikenakan pajak daerah, sehingga memungkinkan penerimaan pajak daerah akan dapat ditingkatkan.
2. Penerimaan retribusi daerah mempunyai pengaruh nyata yang signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) periode 2012-2016, maka penerimaan retribusi daerah daerah ini supaya lebih ditingkatkan lagi baik dalam jumlah penerimaan maupun penambahan adanya sumber-sumber lain penerimaan retribusi yang menurut peraturan daerah sah dapat dikenakan retribusi, sehingga merupakan sumber-sumber baru penerimaan retribusi yang dapat menambah penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tabanan. Karena pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tabanan periode 2012-2016 maka untuk selanjutnya agar pemerintah pusat memberikan dana alokasi umum setiap tahun terus mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, *Analisis Regresi. Teori, Kasus, dan Solusi*. Edisi 2. Penerbit : BPFE Yogyakarta, 2000.
- Brojonegoro dan C. Risyana dalam Sidik, dkk (2002:155)
- Djarwanto Ps. Dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta, 1985.
- Husein Umar, *Metode Riset*. Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia. 2003.
- Kumpulan *Ketetapan MPR-RI, Ketetapan No. IV/MPR/1998*, tentang GBHN. CV. Amin Surabaya.
- M. Suparmoko, *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan & Pembangunan Daerah*. Penerbit : Andi Yogyakarta, 2001.
- Rochmat Soemitro, Prof. Dr., *Dasar-Dasar Hukum Pajak Pendapatan*, Penerbit : PT. Eresco. 1999.
- Sutrisno, PH. *Dasar-Dasar Ilmu Keuangan Negara*. Penerbit : BPFE Yogyakarta, 1998.
- Sudjana, *Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga*, Jilid II. Penerbit : Alumni Bandung. 1998.